

# Penerapan Permainan Congklak dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini

Oleh:

Putri Mayasari

Choirun Nisak Aulina

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



# Pendahuluan

- Anak usia dini dapat disebut juga masa keemasan atau (*golden age*).
- Salah satu perkembangan yang dapat distimulasikan saat masa anak usia dini adalah perkembangan kognitif.
- Kemampuan kognitif pada anak adalah melatih kemampuan berhitung.
- Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Kegiatan untuk melatih kemampuan berhitung pada anak usia dini dapat dilakukan melalui permainan-permainan yang menarik.
- Permainan tradisional yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan berhitung pada anak usia dini ialah permainan congklak.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana pengaruh permainan congklak dalam meningkatkan kemampuan berhitung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Candi ?



# Metode

- Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan proses yang sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan siklus perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi [16]. Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Candi pada kelompok TK B yang berjumlah 11 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 3 anak perempuan.
- Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan perhitungan statistik sederhana untuk mengetahui kemampuan berhitung anak. Kemampuan berhitung anak meliputi mengenal dan menyebut angka dari 1-20, menghitung benda dari 1-20, mengenal banyak dan sedikit, mengenal penjumlahan 1-20 dengan target keberhasilan 75% .



# Hasil

**Tabel 1.** hasil pra siklus

No	Nama siswa	Indikator				Jumlah	Prosentase	Ket
		Menyebut	Menghitung	Mengenal	Mengurutkan			
1	KT	3	2	2	2	9	64,2%	BT
2	EB	4	3	2	2	11	78,5%	T
3	GW	3	3	2	2	10	71,4%	BT
4	AZ	2	2	2	2	8	57,1%	BT
5	EM	2	3	2	1	8	57,1%	BT
6	RH	2	2	2	2	8	57,1%	BT
7	RF	1	1	1	1	4	28,5%	BT
8	AI	2	2	2	2	8	57,1%	BT
9	AR	2	1	1	1	5	35,7%	BT
10	IY	2	2	2	2	8	57,1%	BT
11	FT	2	1	1	1	5	35,7%	BT
Ketercapaian						9%		
Rata-rata						54,5%		

# Hasil

**Tabel 2. Siklus I**

No	Nama siswa	Indikator				Jumlah	Prosentase	Ket
		Menyebut	Menghitung	Mengenal	Mengurutkan			
1	KT	3	3	2	2	10	71,4%	BT
2	EB	4	4	2	3	13	92,8%	T
3	GW	4	3	2	3	12	85,7%	T
4	AZ	3	2	2	2	9	64,2%	BT
5	EM	2	3	2	2	9	64,2%	BT
6	RH	3	2	2	2	9	64,2%	BT
7	RF	2	2	2	2	8	57,1%	BT
8	AI	3	2	2	2	9	64,2%	BT
9	AR	2	1	1	1	5	35,7%	BT
10	IY	4	3	2	3	12	85,7%	T
11	FT	2	2	2	2	8	57,1%	BT
<b>Ketercapaian</b>							<b>27%</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>67,7%</b>	

# Hasil

**Tabel 2. siklus II**

No	Nama siswa	Indikator				Jumlah	Prosentase	Ket
		Menyebut	Menghitung	Mengenal	Mengurutkan			
1	KT	4	4	2	3	13	92,8%	T
2	EB	4	4	2	3	13	92,8%	T
3	GW	4	3	2	3	12	85,7%	T
4	AZ	3	3	2	3	11	78,5%	T
5	EM	4	3	2	4	13	92,8%	T
6	RH	3	3	2	3	11	78,5%	T
7	RF	2	2	1	1	6	42,9%	BT
8	AI	3	3	2	3	11	78,5%	T
9	AR	4	4	2	2	12	85,7%	T
10	IY	4	4	2	3	13	92,8%	T
11	FT	3	2	2	2	9	64,2%	BT
Ketercapaian							81%	
Rata-rata							80,5%	

# Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa permainan congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Hal ini terlihat dari kemampuan anak sebelum diberikan tindakan di peroleh 9%, namun saat diberikan tindakkan pada siklus I meningkat mencapai 27% dan pada siklus II meningkat 81%. Berdasarkan analisis peneliti, hal tersebut dikarenakan penggunaan metode bermain pada penerapan belajar berhitung anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Candi.

Pada anak usia dini, bermain dapat memberikan banyak manfaat terhadap perkembangannya. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak secara spontan atau langsung, atau kegiatan yang dilakukan melalui interaksi baik itu dengan orang lain maupun benda-benda di sekitarnya, dilakukan dengan senang hati, kemauan sendiri, penuh imajinasi, menggunakan lima indera dan seluruh anggota tubuh. Kemampuan berhitung pemula pada anak usia dini bertujuan untuk memperkenalkan anak pada bilangan dan mengenalkan hitungan yang berguna untuk kehidupannya sehari-hari.



# Temuan Penting Penelitian

- hasil penelitian dari aminul wathon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia dini.
- Sedangkan penelitian lain menyebutkan bahwa bermain sambil belajar dengan menggunakan permainan tradisional congklak diketahui efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini selain itu juga dapat membantu anak untuk dapat berpikir simbolis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- Menurut Santi dan Bahtiar Melalui permainan tradisional congklak kemampuan berhitung anak meningkat dengan baik, hal ini dibuktikan ketika anak mampu mencapai indikator-indikator kemampuan berhitung



# Manfaat Penelitian

- Meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini dengan permainan conglak.
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan permainan conglak dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Referensi

- D. L. Trenggonowati and K. Kulsum, "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon," *J. Ind. Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 48–56, 2018, doi: 10.36055/jiss.v4i1.4088.
- H. Hafiza, K. S. Wati, and D. Safitri, "Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Keterampilan Berpikir Simbolik," *Alzam J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 11–20, 2024.
- K. A. Febiola, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka," *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 3, no. 2, p. 238, 2020, doi: 10.23887/jippg.v3i2.28263.
- N. Maria Lily, N. Khotimah, and M. Maarang, "Efektivitas Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 296–308, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.214.
- U. Islam, N. Ulama, and A. U. Dini, "Bermain dan pemanfaatannya dalam perkembangan anak usia dini," vol. 13, no. 2.
- S. N. Hayati and K. Z. Putro, "Bermain dan permainan anak usia dini," vol. 4, 2021.
- D. W. Hoffman, "pengaruh permainan tradisional conglak terhadap kemampuan berhitung pemula anak usia 4-5 tahun," pp. 587–613.
- N. Maria Lily, N. Khotimah, and M. Maarang, "Efektivitas Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 296–308, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.214.
- S. Santi and M. Y. Bachtiar, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng," *Temat. J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, p. 21, 2020, doi: 10.26858/tematik.v6i1.14436.



# Lampiran Dokumentasi





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI